

**ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

**DESI ANGGRAINI
NPM : 1751030022**



Progrsm Studi : Akutansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 M / 2022 H**

**ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)**

Oleh

DESI ANGGRAINI

NPM. 1751030022

Jurusan : Akutansi Syari'ah

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H
Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak, Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 M / 2022 H**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul sebagai awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini. Maka sebelum penulis melakukan pembahasan lebih lanjut tentang skripsi dalam penelitian ini perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan memberikan pengertian serta penjelasan terhadap judul skripsi yang diharapkan untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini, sehingga penulis akan menjelaskan dan memberikan pengertian pada istilah yang terkait didalam judul penelitian ini. Judul skripsi ini adalah **“Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019)”**.

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca, maka akan dijelaskan satu persatu tentang judul sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²

²Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2005), h.37

2. **Pengaruh** adalah istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.³
3. **Biaya** merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan mendatang.⁴
4. **Biaya Produksi** adalah biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.⁵
5. **Biaya Operasional** merupakan komponen biaya perusahaan diluar dari biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan oleh perusahaan.⁶
6. **Laba Bersih** adalah laba setelah pajak (*Earnings After Tax*) laba yang diperoleh setelah dikurangi pajak yang dihasilkan dari proses penjualan.⁷
7. **Perspektif** adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) atau bisa juga diartikan sebagai cara pandangan.⁸

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi keempat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2011), h.1045

⁴Amelia A.A Lambajang, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima", *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, (2013) : ISSN 2303-1174, h.675

⁵Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPK, 2015), h.14

⁶Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h.56

⁷Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.101

⁸Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dalam Konsep dan Strategi*, (Jakarta : Rajawali Grafindo, 2011), h.182

8. **Ekonomi Islam** merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan manusia terbatas dalam rangka syariah Islam. Definisi lain merumuskan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariat Islam. Ekonomi Islam dalam penelitian ini melihat dari sudut pandang ekonomi Islam yang akan dikaitkan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁹
9. **Jakarta Islamic Index (JII)** yang merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks yang diluncurkan pada 3 Juli 2000 ini ditunjukkan untuk mengakomodasi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal pada saham yang sesuai dengan syariah. Penerbitan efek syariah telah diatur berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13. untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan JII yang dilakukan dalam proses seleksi berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK JII terdiri dari 30 saham perusahaan yang dianggap memenuhi syarat dan lolos proses seleksi.¹⁰

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah apakah analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih yang ditinjau dari prespektif ekonomi Islam pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) salah satu perusahaan yang dipilih oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur industri sektor pakan ternak, semen, dan kimia.

⁹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009), h.19

¹⁰Ulfy Kartika Oktaviana & Nanik Wahyuni, Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta *Islamic Index* Terhadap Retrun Saham, *Jurnal el-QUDWAH*, Volume 1 Nomor 5, edisi April, 2011, h.2

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat dan semakin sulit, hanya badan usaha atau perusahaan yang memiliki perfoma baik, akan bertahan memperbaiki kontribusi sektor perekonomian yang lebih baik dalam pengembangan ekonomi. Dengan tajamnya persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktifitasnya dan juga mampu menghadapi persaingan yang ada. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berpeluang meningkat dipasar Internasional menjadikan perusahaan perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan agar mampu bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan maupun badan usaha tersebut, jika kinerja perusahaan sudah baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan. Tujuan suatu perusahaan didirikan untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan lainnya. Laba merupakan tujuan umum keberadaan setiap perusahaan, maka laba usaha adalah elemen penting yang menggerakkan seluruh aktivitas produktif di dalam suatu perusahaan. Untuk dapat menghasilkan laba, suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa produk-produk nonfisik, bahan mentah, atau barang jadi yang siap di konsumsi. Untuk bisa menghasilkan suatu produk tertentu, setiap perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Sumber daya tersebut dapat

mencakup tanah, mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan lain-lain.¹¹

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun sebelum atau sesudahnya. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila keuangannya dalam keadaan sulit, maka pihak perusahaan dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. Dalam hal ini, laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena biasanya keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diterima pada periode tertentu. Laba bersih merupakan suatu ukuran profitabilitas perusahaan dimana dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasai. Secara umum perusahaan biasanya diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil.

Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu Menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual, dan volume penjualan atau produksi.

Bagi perusahaan laba bersih merupakan keuntungan yang paling bersih diperoleh suatu perusahaan artinya sudah tidak ada

¹¹ Rudianto, Pengantar Akuntansi, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 70

lagi pemotongan dalam bentuk apapun dan merupakan pendapatan bersih dari sebuah bisnis dan usaha. Dalam menghitung laba bersih, konsep utama yang dipakai adalah laba kotor dikurangi beban usaha. Dalam menentukan nilai laba tersebut terdapat beberapa elemen yang harus diketahui yaitu: (1) Laba Kotor, (2) Beban Usaha, (3) Pendapatan Lainnya, dan (4) Harga Pokok Penjualan. Informasi laba bersih digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan bisnis. Laba bersih menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Untuk dapat menghasilkan laba suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Salah satu unsur yang mempengaruhi laba adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi baik biaya produksi maupun biaya operasional. Faktor yang mempengaruhi laba yang didapatkan suatu perusahaan adalah biaya, dimana biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.¹²

Faktor yang dapat mempengaruhi laba diantaranya, yaitu biaya. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dimana biaya produksi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.¹³ Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Tingginya biaya produksi

¹²Ibid, Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, , h.153

¹³Ibid, Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, , h.14

berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunnya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Menurut hasil penelitian Maulidina Rahmanita menyimpulkan bahwa biaya produksi variabel biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.¹⁴ Menurut hasil penelitian Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari menyimpulkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.¹⁵

Produksi dalam perspektif ekonomi Islam merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi yaitu : konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah dan sedekah. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam perspektif Islam bukan hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang.¹⁶ Dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 7, Allah SWT Berfirman :

¹⁴ Maulidina Rahmanita, Pengaruh Biaya promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

¹⁵ Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 11 Nomor 1. 2020, hlm. 43-54.

¹⁶ Idris, *Hadis Ekonomi "Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi"*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h.51

أٰمِنُوٓا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِٖ وَاَنْفِقُوٓا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۗۤ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوٓا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوٓا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”. (Q.S Al-Hadid [57] : 7).¹⁷

Secara ringkasnya bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat luas dan makhluk lainnya yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, kebebasan dalam mengelola berbagai elemen produksi yang diberikan kewenangan kepada manusia, namun kepemilikan dipegang oleh Allah. Apabila dikerjakan sesuai dengan tuntunan syariah Islam maka akan pahala yang didapat.

Selain biaya produksi, biaya yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh adalah biaya operasional. Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya, karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan

¹⁷Departemen Agama RI Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Arabic dan Indonesia, PT. Syaamil Cipta Media, h.538

serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.¹⁸ Dan biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar dari biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan oleh perusahaan.¹⁹

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Menurut teori sinyal (*signalling theory*), hal ini merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek. Ketika laba bersih lebih besar, otomatis bagi hasil kepada investor lebih besar. Hal inilah yang akan meningkatkan investasi dalam perusahaan tersebut.

Seperti perusahaan manufaktur dalam sektor barang konsumsi menjadi salah satu faktor yang menunjang kebutuhan hidup manusia. Semenjak awal tahun 2019 kinerja sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia anjlok hampir 20% tepatnya 19,31%. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa konsumsi rumah tangga pada kuartal III-2019 hanya tumbuh 5,01% secara tahunan. Beruntungnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal III-2019 mampu tumbuh tipis di atas 5%.²⁰

Menurut hasil penelitian Aditya Achmad dan Yulianti Wulandari Hasil penelitian ini biaya produksi secara parsial tidak

¹⁸Jopie Jusuf, *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), h.41

¹⁹*Ibid*, Rudianto, *Penganggaran*,....., h.56

²⁰R. Rohmat, *Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih*. 18(2),247-254.

berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.²¹ Menurut hasil penelitian Siti Nurasih biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.²²

Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Salah satu biaya yang mempengaruhi adalah biaya produksi, biaya produksi merupakan biaya utama yang dikeluarkan perusahaan manufaktur untuk mendapatkan pendapatan dan laba. Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan.

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun produksi dan operasional berjalan dengan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan serendah-rendahnya, ini akan berakibat naiknya biaya-biaya yang dikeluarkan. Tingginya total biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya produksi yang dikeluarkan menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. pembelian bahan baku dengan harga terlalu mahal

²¹ Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VII, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 11. Nomor 1, h.43-54.

²² Siti Nurasih, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung Periode 2016-2018 , Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung, 2019.

mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi keuntungan perusahaan, sebaiknya pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah meskipun dapat menguntungkan perusahaan akan tetapi dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya. Dimana harga jual merupakan suatu hal yang penting karena ini adalah komponen besar dari kepuasan konsumen, dan harga adalah suatu nilai produk yang dirasakan oleh konsumen. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi harga produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Tingginya biaya operasional akan membuat laba turun begitupula sebaliknya jika nilai biaya operasional rendah maka biaya laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikan secara efektif. Selain itu perusahaan juga dapat mencapai laba sesuai dengan yang diinginkan.

Setiap perusahaan pasti dituntut untuk tetap mempertahankan kualitas produk yang mereka jual guna menarik perhatian konsumen dengan memperhitungkan segala biaya untuk mencapai laba yang optimal begitupun dengan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII). Alasan digunakannya saham aktif yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) adalah guna menghindari pengambilan sampel yang berpotensi mengikutsertakan saham tidak aktif dalam analisis serta karena saham perusahaan yang masuk perhitungan indeks Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham syariah yang memiliki liquiditas paling baik di pasar modal syariah yang dipilih oleh OJK dan DSNMUI, sehingga investor lebih memilih JII

sebagai alternatif mereka dalam memilih saham syariah dan juga memiliki kapitalisasi besar yang mencakup 75% kapitalisasi pasar sehingga dapat mewakili saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.²³ Sebagai data awal penelitian menyajikan biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

Pada dasarnya laba bersih dihitung satu kali pada akhir periode. Untuk mengetahui laba yang diperoleh setiap tahunnya maka perusahaan harus melunasi segala tagihannya agar perusahaan dapat mengetahui berapa besar laba bersih yang diperoleh atau mengalami kerugian. Setelah laba bersih diketahui maka perusahaan dapat merencanakan berapa besar biaya operasi yang harus dianggarkan untuk aktivitas-aktivitas perusahaan tahun berikutnya. Dalam penganggaran biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dibutuhkan ketelitian dan kejujuran agar tidak ada kesalahan serta kecurangan dalam proses pencatatan. Hal ini dijelaskan pula dalam perspektif ekonomi Islam bahwa orang-orang yang berkerja tidak boleh curang karena hukumnya haram. Dengan kata lain bahwa menjalankan usaha harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Karena dengan adanya kecurangan maka usaha yang dijalankan tidak akan berhasil tetapi malah akan terjadi sebaliknya, dan Allah SWT telah memperingatkan bahwa orang yang melakukan kecurangan akan mendapatkan balasan yang setimpal sesuai dengan yang tercantum dalam surah Al-Qur'an dan Al-Hadist.²⁴ Oleh sebab itu, dalam menganggarkan setiap biaya yang akan dikeluarkan perusahaan jangan pernah tergoda untuk melakukan ketidakjujuran.

²³ Husna Maulida, "Analisis Perbedaan Kinerja Saham Jangka Paendek dan Jangka Panjang Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Tahun 2012-2016", (Skripsi Program Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), H. 12.

²⁴Ibid, Pusat Pengkajian,....., h.57

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan sudah cukup banyak dilakukan. Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi laba bersih. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah biaya produksi dan biaya Operasional, sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan dugaan penelitian yang ada di dalam latar belakang masalah. Dalam penelitian ini penulis menduga bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atas upaya masalah merupakan penegasan apa yang menjadi masalah penelitian yang dipilih dari identifikasi masalah. Dalam penelitian ini penulis menegaskan masalah dari identifikasi diatas bahwa apakah tinggi atau rendahnya biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Sehingga identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini yang berdasarkan latar belakang masalah yang ada terkait dengan masalah biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih yang ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam di perusahaan manufaktur di bidang sektor industri yang akan diteliti

pada periode 2015-2019.

Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya biaya produksi dan biaya operasional yang mempengaruhi tingkat laba bersih ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam yang akan diperoleh di perusahaan manufaktur pada sektor industri batasan dalam penelitian ini penulis akan meneliti di laporan keuangan perusahaan tersebut yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index selama 5 tahun dalam periode 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?
3. Apakah biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?
4. Bagaimana biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih menurut perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para pembaca mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Secara teoritis manfaat penulis akan membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sekaligus rujukan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembaca, memberi tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama di masa yang akan datang.
- b. Bagi Perusahaan, dapat menjadi acuan sebagai bentuk manajemen dan strategi perusahaan untuk menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional perusahaan terhadap laba bersih yang di dapat.
- c. Bagi Penulis, menambah wawasan serta pengetahuan terutama dalam mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Selain itu, diharapkan adanya penelitian ini akan mempermudah bagi siapa saja yang nantinya ingin mengkaji atau meneliti tentang hal yang sama.
- d. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahwasannya diantara variabel tersebut merupakan sebuah faktor penting dalam pengambilan keputusan pada saat melakukan sebuah investasi kepada perusahaan tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini tinjauan pustaka mengungkapkan hasil penelitian yang pernah dilaksanakan oleh penelitian terdahulu. Hal ini dimaksudkan bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang sebelumnya, dan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang saling berkaitan adalah sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari 2020	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	Hasil penelitian ini biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. ²⁵
2	Felicia dan Robinhot Gultom 2018	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa	Hasil penelitian ini secara simultan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, secara parsial biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya

²⁵ Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 11, Nomor 1 (2020), P-ISSN : 2066-4159.

		Efek Indonesia Periode 2013-2015	promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih. ²⁶
3	Y. Casmadi dan Irfan Azis 2019	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. ²⁷
4	Farah Meinda Sari dan Aris Munandar 2022	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan secara bersamaan biaya produksi dan biaya

²⁶ Felicia dan Robinhot Gultom, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Para Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, *Jurnal Ilmu Manajemen Methonmix*, Volume 1, Nomor 1 (2018), P-ISSN : 2622-5204.

²⁷ Y. Casmadi dan Irfan Azis, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk, *Jurnal Akuntansi*, Volume XI, Nomor 1 (2019), P-ISSN : 1979-8334.

			operasional mempengaruhi laba bersih. ²⁸
--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh para pembaca, maka disusun secara sistematis. Penelitian ini terdiri dari 5 BAB, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengesahan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini, terdapat biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih dalam perspektif ekonomi Islam, kerangka teoritik, pengajuan hipotesis, dan intansi perusahaan manufaktur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, poulasi, sampel dan teknik pengumpulan

²⁸ Farah Meinda Sari dan Aris Munandar, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 2 (2022), P-ISSN : 2829-0011.

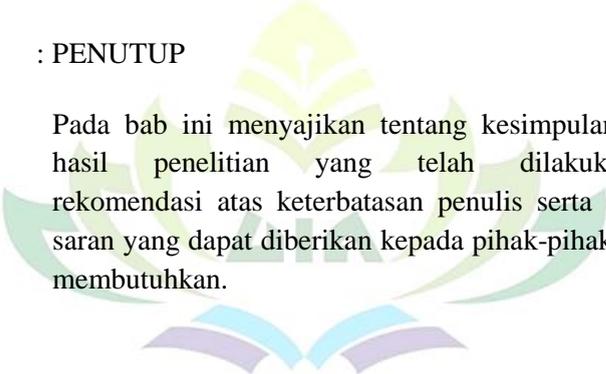
data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi data dan mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis biaya produksi dan biaya perasional terhadap laba bersih dalam perspektif ekonomi Islam pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar Jakarta *Islamic Index* (JII) selama 5 tahun pada periode 2015-2019.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukandan rekomendasi atas keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan variabel biaya produksi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,241. Maka artinya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019. Artinya naik turunnya biaya produksi tidak akan berpengaruh terhadap perolehan laba.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel biaya operasional lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka artinya biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019. Yang artinya bahwa semakin tinggi biaya operasional maka laba bersih juga akan semakin meningkat, begitu sebaliknya apabila biaya operasional menurun laba bersih juga akan menurun.
3. Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel biaya produksi dan biaya operasional lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka artinya biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019. Artinya jika biaya produksi dan biaya operasional mengalami kenaikan maka akan

kenaikan laba bersih, begitupun sebaliknya jika biaya produksi dan biaya operasional mengalami penurunan juga akan mengalami penurunan bagi laba bersih pada manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

4. Berdasarkan perspektif Ekonomi Islam biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih yang sudah sesuai dengan teori Ekonomi Islam. Pada 6 perusahaan manufaktur yang memaksimalkan produktifitas dan meminimalisir kemubaziran terhadap biaya yang dikeluarkan, produk yang dihasilkan bermanfaat bagi para konsumen sehingga mendapatkan laba bersih yang halal, dan meningkatnya suatu keberhasilan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk investor dan peneliti terkait dengan Laba Bersih adalah :

1. Pihak pengelola usaha diharapkan melengkapi kembali laporan keuangan yang akan di publikasikan, sehingga peneliti dapat meneliti dengan jelas saat melakukan penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).
2. Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya mengeluarkan biaya produksi seminimal mungkin agar mendapatkan laba yang lebih maksimal. Dan juga perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan supaya dapat meningkatkan nilai biaya produksi yang signifikan.
3. Peningkatan laba bersih sangat penting bagi setiap usaha karena dapat menggambarkan bahwa usaha yang dijalankan diharapkan memperhatikan tinggi rendahnya biaya yang dikeluarkan serta laba yang diperoleh dari usaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Halim dan supomo, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Adisaputro, 2009).
- Abdul Shomad, *Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana, 2016).
- Agus Purwaji, Wibowo, Sabarudin Muslim, *Akuntansi Biaya, Edisi 2*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016).
- Al-malik, *Al-Quran Terjemah & Asbabul Nuzul* (Surakarta : CV. Al-Hanan, 2009).
- Al-malik, *Al-Quran Terjemah & Asbabul Nuzul* (Surakarta : CV. Al-Hanan, 2009).
- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Assauri, Sofyan. 2011. *Manajemen Pemasaran Dalam Konsep dan Strategi*. Jakarta : Rajawali Grafindo.
- Bustami, Bastian. Nurlela. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. Milton Usry. 2009. *Akuntansi Biaya Buku 2. Ahli Bahasa oleh Krista*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chapra, M. Umer. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insani.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. *Arabic dan Indonesia*. PT. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.

- Ditulis Oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2014. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. *Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. 6*. Jakarta : Rajawali Pres.
- E. Saefuddin Mubarak, *Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*, (Bogor : In Media, 2016).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung : Alfabeta.
- Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Halim, Abdul. Supomo. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Adisaputro.
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer, terj. Suherman Rasyidi*. Jakarta : Rajawali.
- Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta : Prenada Media, 2015).
- Idris, *Hadis Ekonomi "Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi"*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h.51
- Idris. 2015. *Hadis Ekonomi "Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi"*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.101
- Jopie Jusuf, *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), h.41
- Jusuf, Jopie. 2017. *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Edisi Kedua*, ed, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015).
- Kasmir. 2018.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajawali.
- Kuswadi. 2007.*Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta : Andi Offset.
- M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakrta : Gema Insani, 2000).
- Marthony, Said Sa'ad. 2017.*Ekonomi Islam ditengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta : Zikrul Hakim.
- Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, terj. Suherman Rasyidi, (Jakarta : Rajawali, 2010).
- Mubarok, E. Saefuddin. 2016.*Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*. Bogor : In Media.
- Muhammad. 2009.*Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muhardi W. R., *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*, (Jakarta : Salemba Empat, 2005).
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005).
- Mulyadi. 2005.*Akuntansi Biaya, Edisi ke-5*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Mulyadi. 2005.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Mulyadi. 2015.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPK.

- Mulyana, Asep. 2020. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12, No. 1.
- Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Genesis. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Rianto, M. Nur. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Ed. 3 (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2013).
- Said Sa'ad Marthony, *Ekonomi Islam ditengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2017).
- Shomad, Abdul. 2016. *Hukum Islam*. Jakarta : Kencana.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dalam Konsep dan Strategi*, (Jakarta : Rajawali Grafindo, 2011), h.182
- Sofyan Syafari Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, Cetakan ke-20*, ed, (Bandung: Alfabeta, 2014)..
- Sugiyono. 2007. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2005), h.37
- Suharso. Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya.
- Suharyadi. 2016. Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga*, (Yogyakarta : Bpfe UGM, 2015), h.19
- Supriyono, *Akuntansi Biaya* , edisi ke2, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 19.
- Tasman, Aulia. Havidz Aima. 2016. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Wardiyah M. L., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Cv. Pustaka Setia, 2017).
- William K. Carter, *Akuntansi Biaya, (14th Edition)*, (New York : McGraw-Hill, 2008).
- Worotitjan, Calvin Riedel Fredrik. Jenny Morassa. 2018. "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo)". *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 1: ISSN 2303-1174.

SKRIPSI

Maulidina Rahmanita, Pengaruh Biaya promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017

- Rosa, Elvia. 2020. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Skripsi*.
- Siregar, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Non Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi 2020.
- Siti Nurasih, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung Periode 2016-2018 , Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung, 2019.

JURNAL

- Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 11 Nomor 1. 2020
- Agustin M.N, Sofia M, dan Saridewi .M, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal an Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*, Skripsi 2016.
- Amelia A.A Lambajang, “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, (2013) : ISSN 2303-1174.

Asep Mulyana, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 17, No. 3, 2017

Fathony, Aditya Achmad. Yulianti Wulandari. 2020. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 11, No. 1 : ISSN 2086-4159

Felicia. Robinhot Gultom. 2018. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”.*Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*. Vol. 1, No. 1: ISSN 2622-5204.

Handayani F., Analisis Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Alam Sutera Realty Tbk, *Jurnal Akuntansi*, Vol.16 (9), 2017.

Herawati, Herlin. Dewi Mulyani. 2016. *Prosiding Seminar Nasional berjudul Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*. Probolinggo : Universitas Panca Marga.

Husna Maulida, “Analisis Perbedaan Kinerja Saham Jangka Paendek dan Jangka Panjang Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Tahun 2012-2016”, (Skripsi Program Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018).

I Wayan Bayu Wisesa, Anjun Zukhri, dan kadek Rai Suwena dengan judul.“Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha

- Karangasem Thn 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: No: 1 Tahun 2014.
- Jumirin dan Libis Y., Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.18(2), 2018.
- Lambajang, Amelia A.A. 2013. “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime”.*Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, : ISSN 2303-1174.
- Lukman Hidayat, Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 1 No.2, 2013
- Oktaviana, Ulfi Kartika. Nanik Wahyuni. 2011. Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta *Islamic Index* Terhadap ReTURN Saham. *Jurnal el-QUDWAH*. Volume 1 Nomor 5.
- Rawita A., *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)*, Medan, 2019.
- Rosmawati Endang Indriyani ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia” (*Jurnal, STIE Perbanas Surabaya* , 2012), *The Indonesian Accounting Review* Volume 2, No. 2, July 2012, Pages 185 – 202.
- Sari. Farah Meinda, Aris Munandar. 2022. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1. No. 2. ISSN: 2829-0011

Ulfi Kartika Oktaviana & Nanik Wahyuni, Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta *Islamic Index* Terhadap Reurun Saham, *Jurnal el-QUDWAH*, Volume 1 Nomor 5, edisi April, 2011.

WEB

Otoritas Jasa Keuangan, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Tafsir kemenag, “(Q.S Al-Anbiya (21) : 90)”,

<https://quranweb.id/21/90/>

